

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA DI SMP KOTA PADANG

Fitriani Rosabella Yunita Br. Nainggolan¹⁾, Rona Taula Sari¹⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

E-mail: putrinainggolan269@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan program sekolah adiwiyata di SMP Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah SMP Kota Padang yang berjumlah 101 sekolah yang terdiri 11 Kecamatan, dengan sampel 6 Kecamatan yang terdiri dari 6 sekolah yaitu; Kecamatan Padang Barat SMP 2 Padang, Kecamatan Lubuk Begalung SMP 24 Padang, Kecamatan Lubuk Kilangi SMP 11 Padang, Kecamatan Padang Utara SMP Pembangunan Laboratorium UNP, Kecamatan Koto Tangah SMP 13 Padang, dan Kecamatan Padang Timur SMP 31 Padang. Teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir semua indikator pada komponen sekolah berwawasan lingkungan telah dilaksanakan di sekolah yang diteliti. Tingkat pemenuhan kriteria sekolah berwawasan lingkungan oleh SMP 13 Padang adalah 68% untuk siswa dan data guru 69%. SMP 24 Padang adalah 75% untuk siswa dan data guru 70%. SMP 31 Padang adalah 70% untuk siswa dan data guru 71%. SMP 11 Padang adalah 73% untuk siswa dan data guru 74%. SMP Pembangunan Laboratorium UNP adalah 73% untuk siswa dan data guru 73%. SMP 2 Padang adalah 74% untuk siswa dan data guru 71%.

Kata Kunci: *Adiwiyata, Lingkungan, Pendidikan, Pengelolaan, Kebijakan*

PENDAHULUAN

Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) adalah salah satu program pendidikan untuk membina anak atau peserta didik agar memiliki pengetahuan kesadaran keterampilan dan perilaku yang rasional serta bertanggung jawab tentang pengaruh timbal balik antara penduduk dengan

lingkungan hidup dalam berbagai aspek kehidupan (Pratomo : 2019).

Sekolah adiwiyata bukan hanya sekedar lingkungan yang hijau dan rindang, tetapi sekolah yang memiliki program aktivitas yang mengarah terhadap kesadaran dan kebijaksanaan kepada lingkungan hidup.

Program adiwiyata bertujuan menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah yang merupakan tempat melaksanakan pembelajaran, setiap warga sekolah dapat turut bertanggung jawab dalam upaya pelestarian dan pembangunan yang berkelanjutan. Program sekolah adiwiyata ini merupakan program penting dalam upaya memperhatikan isu lingkungan di Indonesia. Dengan adanya program adiwiyata tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kepedulian peserta didik terhadap permasalahan lingkungan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Pelaksanaan Program Adiwiyata di SMP Kota Padang”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis analisis pelaksanaan program sekolah adiwiyata di SMP Kota Padang.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di 6 sekolah yaitu itu SMP 13 Padang, SMP 24 Padang, SMP 31 Padang, SMP 11 Padang, SMP Pembangunan Laboratorium UNP, SMP 2 Padang,

pada semester genap Tahun pelajaran 2023/2024. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April-Mei 2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah sekolah SMP Kota Padang yang berjumlah 101 sekolah SMP di Kota Padang yang terdiri dari 11 kecamatan, dengan sampel 6 kecamatan yang terdiri dari 6 sekolah SMP di Kota Padang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis penilaian acuan patokan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Analisis Deskriptif

1. Kebijakan Sekolah yang Berwawasan Lingkungan
Kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan ini dikategorikan belum cukup dilaksanakan di sekolah karena dalam mewujudkan kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan diperlukan dukungan dan partisipasi dalam mendukung terlaksananya kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan dengan membuat surat

keputusan mengenai kegiatan rutin yang akan dilaksanakan dalam rangka yang sesuai dengan prinsip adiwiyata.

2. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan

Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan pada kategori siswa dan guru menunjukkan tidak baik dalam pelaksanaannya karena kurikulum berbasis lingkungan ini masih ada kesulitan dalam menuangkan pembelajaran yang mengaitkan isu lokal yang berhubungan dengan pendidikan lingkungan yang terintegritas kedalam mata Pelajaran. Agar program Adiwiyata dalam pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan ini berjalan dengan baik pihak sekolah maupun pendidik harus lebih meningkatkan, mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif serta mengikutsertakan orangtua peserta didik dan masyarakat yang terkait dengan pendidikan lingkungan hidup.

3. Kegiatan Lingkungan Hidup Berbasis Partisipatif

Kegiatan lingkungan hidup berbasis merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh warga sekolah dalam rangka memelihara dan merawat gedung dan lingkungan sekolah. Dari penelitian yang dilakukan kegiatan lingkungan hidup berbasis partisipatif cukup terpenuhi walaupun masih ada sekolah yang dikategorikan tidak baik, tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan lebih meningkatkan keikutsertaan tenaga pendidik dalam kegiatan yang dilaksanakan dan meningkatkan kemitraan yang difasilitasi oleh komite sekolah terkait dengan pembelajaran lingkungan hidup dan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

4. Pengembangan dan Pengelolaan Sarana dan Pendukung Sekolah

Pengembangan dan pengelolaan sarana dan pendukung sekolah yang sesuai dengan standar sarana dan prasarana seperti air bersih, tempat sampah yang terpisah sesuai jenis sampah, green house, serta kantin bersih dan sehat. Kondisi lahan sekolah yang sudah mendukung untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaan kegiatan

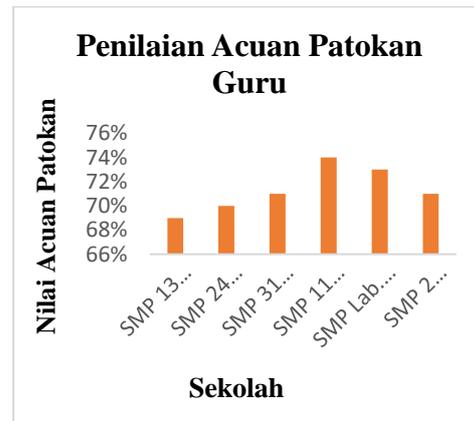
yang mendukung program adiwiyata. Untuk peningkatan kualitas kantin sehat dan ramat lingkungan,

Dari ke enam sekolah di SMP Kota Padang telah memenuhi syarat dalam pelaksanaan program sekolah adiwiyata. Sekolah tersebut termasuk sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Menurut Rosmiati: 2021 menjelaskan bahwa program adiwiyata menggabungkan pembelajaran dan tindakan, sehingga memberikan metode yang efektif untuk mengubah perilaku.

b. Uji Penilaian Acuan Patokan



Gambar 1. Grafik Nilai Acuan Patokan Siswa



Gambar 2. Grafik Nilai Acuan Patokan Guru

Analisis penilaian acuan patokan dalam penelitian ini di analisis untuk melihat perbandingan pelaksanaan program sekolah adiwiyata pada tingkat SMP di Kota Padang. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah di analisis di peroleh persentase di sekolah SMP 13 Padang adalah 68% untuk siswa dan data guru 69% dikategorikan baik. SMP 24 Padang adalah 75% untuk siswa dan data guru 70% dikategorikan baik. SMP 31 Padang adalah 70% untuk siswa dan data guru 71% dikategorikan baik. SMP 11 Padang adalah 73% untuk siswa dan data guru 74% dikategorikan baik. SMP Pembangunan Laboratorium UNP adalah 73% untuk siswa dan data guru 73% dikategorikan baik. SMP 2

Padang adalah 74% untuk siswa dan data guru 71% dikategorikan baik.

Program sekolah Adiwiyata ini merupakan program pemerintah dimana setiap sekolah harus bisa mengembangkan sekolahnya untuk terciptanya lingkungan yang sehat. Menurut Amalia (2015), bahwa program adiwiyata memiliki dampak positif bagi sekolah dan bagi siswa. Bagi sekolah yaitu sekolah dapat lebih berperan aktif dalam menciptakan kawasan yang peduli dengan lingkungan, menciptakan siswa-siswa yang sadar akan lingkungan, berperan dalam semua kegiatan dalam rangka mengurangi global warning, sebagai penyalur pendidikan lingkungan secara langsung, sedangkan bagi siswa yaitu siswa dapat membiasakan agar membuang sampah pada tempatnya, dapat mengerti pentingnya memilah-milah sampah, dan mengerti bahwa barang bekas dapat di manfaatkan kembali.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari 6 sekolah didapatkan

perolehan presentasi dari masing-masing sekolah adalah SMP 13 Padang untuk siswa 68% dan guru 69% di kategorikan baik, SMP 24 Padang untuk siswa 75% dan guru 70% di kategorikan baik, SMP 31 Padang untuk siswa 70% dan guru 71% di kategorikan baik, SMP 11 Padang Padang untuk siswa 73% dan guru 74% di kategorikan baik, SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang untuk siswa 73% dan guru 73% di kategorikan baik, dan SMP 2 Padang Padang untuk siswa 74% dan guru 71% di kategorikan baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pelaksanaan program sekolah adiwiyata di SMP Kota Padang.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penulisan ini, baik yang berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti terutama pada Ibu Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd selaku pembimbing.

Daftar Pustaka

- Amalia, N. H. (2015). *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Program Sekolah Adiwiyata Sebagai Sumber Belajar Bagi Peserta Didik (Studi Kasus SMP Negeri 2 Depok)*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah
- Pratomo. (2019). *Model Pembelajaran Tematik Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) di Sekolah Dasar*. UPI EDU. Bandung: Jurnal Pendidikan Dasar.
- Rosmiati : (2021). *Implementation of Adiwiyata Program at SMPN 40 Makasar*.
<http://eprints.unmac.id/id/eprint/19300>.